

RINGKASAN

Kepadatan Kandang dan Tingkat Keseragaman Bobot Badan (*Uniformity*) Ayam Petelur Fase Starter di Kandang Maliran A CV Tiga Putra Perkasa, Jini Saputri, NIM C41222137, Tahun 2025, 51 hlm., D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Noor Asrianto S.Pt., M.Sc. (Pembimbing Magang).

Program magang adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebelum lulus. Khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa kurikulum sejalan dengan kebutuhan industri, membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Kegiatan magang dilaksanakan di CV Tiga Putra Perkasa yang berada di kandang Maliran A di Dusun Semanding, RT 004/007, Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan mengikuti praktek langsung dalam kegiatan pemeliharaan ayam. Data sekunder diperoleh dari kegiatan CV Tiga Putra Perkasa yang dicatat dalam buku BKPM dan diolah secara deskriptif dan disusun menjadi sebuah laporan magang.

Ukuran kandang baterai di CV Tiga Putra Perkasa pada kandang Maliran A *closed* 2 memiliki ukuran 120 cm x 40 cm. Populasi ayam secara keseluruhan adalah 35.000 dengan setiap kandang baterai terisi 38 ekor ayam pada umur 1 sampai 3 minggu kemudian, pada umur 4 minggu dilakukan penyebaran ayam sehingga total ayam pada kandang baterai berkurang menjadi 20 ekor ayam per kandang baterai. Kandang baterai mempunyai 24 lubang atau kolom *feeder space*.

Keseragaman ayam petelur fase starter di CV Tiga Putra Perkasa memiliki rata – rata keseragaman 66,5% diantaranya 58%, 62%, 73%, 65%, 70% dan 71% pada minggu 1 sampai 6. Hasil tersebut menunjukan bahwa keseragaman bobot badan pada fase starter dibawah rata- rata.

Dari hasil pembahasan dan analisis data peforma ayam petelur fase starter di CV Tiga Putra Perkasa Kandang Maliran 2, dapat disimpulkan secara keseluruhan, kualitas pemeliharaan fase starter belum mencapai target. Rata-rata keseragaman selama 6 minggu tercatat sebesar 66,5%, angka ini masih berada di bawah standar pemeliharaan yang baik yaitu $\geq 80\%$. Kepadatan kandang dan persaingan pakan saling berkorelasi, keterbatasan pada kandang menyebabkan persaingan pakan tetap terjadi sebab manajemen pemeliharaan yang dilakukan belum maksimal untuk mencapai hasil keseragaman yang baik.